

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan asuhan manajemen kebidanan menggunakan pendekatan komprehensif dan pendokumentasian secara SOAP pada Ny. A dari kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, dan KB.

1. Ny. A usia 30 tahun G2P1A0 dengan kehamilan 38<sup>+3</sup> minggu janin Tunggal, hidup, intra uterin, bagian terbawah kepala, bagian bawah kepala janin sudah masuk pintu atas panggul dengan kehamilan normal

Pada kehamilan terdapat kesenjangan yaitu: ibu baru imunisasi TT2, tidak menggunakan kontrasepsi sebelumnya dan gerakan janin yang di rasakan diusia 12 minggu.

2. Ny. A usia 30 tahun G2P1A0 dengan kehamilan 39<sup>+1</sup> minggu janin Tunggal, hidup, intra uterin, bagian terbawah kepala, bagian bawah kepala janin sudah masuk pintu atas panggul dengan inpartu kala 1 fase aktif.

3. Ny. A usia 30 tahun G2P1A0 dengan kehamilan 39<sup>+1</sup> minggu janin Tunggal, hidup, intra uterin, bagian terbawah kepala, bagian bawah kepala janin sudah masuk pintu atas panggul dengan inpartu kala 2. Tidak ada kesenjangan antara praktek dan teori.

4. Ny. A usia 30 tahun P2A0 dengan inpartu kala 3.

Tidak ada kesenjangan antara praktek dan teori.

5. Ny. A usia 30 tahun P2A0 dengan inpartu kala 4.

Tidak ada kesenjangan antara praktek dan teori. Bidan melakukan pertolongan sesuai dengan prosedur jadi dapat di simpulkan tidak ada kesenjangan antara praktik dan teori.

6. By. Ny A bayi baru lahir normal spontan dengan berat badan lahir normal.

Pada asuhan bayi baru lahir tidak di temukan kesenjangan antara praktek dan teori.

7. Bayi Ny. A neonates cukup bulan sesuai masa kehamilan umur 8 jam, tidak ada kesenjangan antara praaktek dan teori.
8. Bayi Ny. A neonates cukup bulan sesuai masa kehamilan umur 3 hari, tidak ada kesenjangan antara praktek dan teori.
9. Bayi Ny. A neonates cukup bulan sesuai masa kehamilan umur 8 hari, tidak ada kesenjangan antara praktek dan teori.
10. Ny.A .umur 30.P2A0, dengan postpartum normal 6 jam.  
Pada asuhan nifas tidak di temukan kesenjangan antara praktek dan teori.
11. Ny. A 30 tahun P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> postpartum normal 8.
12. Ny. A usia 30 tahun P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> postpartum normal 6 hari.
13. Ny. A usia 30 tahun P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> postpartum normal 29 hari.
14. Ny A umur 30 tahun P2 A0 Ah 2 akseptor kb suntik 3 bulan.  
Pada asuhan Keluarga Berencana tidak ada di temukan kesenjangan antara praktek dan teori.

## **B. SARAN**

1. Bagi Institusi Pendidikan  
Disarankan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.
2. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan  
Disarankan instansi pelayanan kesehatan yaitu Di Klinik Yofandra dapat meningkatkan mutu pelayanan khususnya dalam memberikan standar asuhan pada kehamilan
3. Bagi Profesi Bidan  
Disarankan profesi bidan dapat mempertahankan dan meningkatkan upaya asuhan secara komprehensif terutama pada kehamilan sebagai upaya dalam

mempersiapkan proses persalinan dan nifas yang normal serta dapat mendeteksi adanya komplikasi atau kegawatdaruratan dengan lebih teliti.

#### 4. Bagi Partisipan

Di sarankan agar klien tetap meningkatkan kesadaran untuk selalu menjaga kebersihannya, memeriksakan keadaan kehamilannya secara teratur sehingga akan merasa lebih nyaman karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, BBL, nifas dan KB dengan melakukan pemeriksaan rutin di pelayanan kesehatan.

#### 5. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat menambah dan mencari ilmu pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan pemberian asuhan kebidanan komprehensif kepada klien, dan dapat mengasah serta memperbarui teori-teori kebidanan agar dapat mengasah ketrampilan lagi untuk lebih baik kedepannya.